ABSTRAK

Pengelolaan wisata alam oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kabupaten Banyuwangi masih dilakukan secara manual melalui peta kertas dan dokumen fisik, sehingga kurang efisien dalam mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi geografis (Geographic Information System/GIS) berbasis website untuk memetakan potensi wisata alam dan menggantikan proses manual untuk menampilkan hasil pengelolaan data potensi wisata alam. Pengembangan website menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang memungkinkan proses iteratif dan cepat serta adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa website mampu menampilkan informasi objek wisata dan fasilitas secara interaktif melalui peta digital, sehingga mempermudah pengguna dalam mengakses, mengevaluasi, dan merencanakan pengembangan wisata secara lebih berbasis data. Validasi dilakukan melalui User Acceptance Testing (UAT) berdasarkan empat karakteristik ISO 25010, yaitu functional suitability, performance efficiency, operability, dan reliability, dengan hasil rata-rata penilaian sebesar 82%. Hal ini membuktikan bahwa website layak digunakan. Website yang dikembangkan tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi DISBUDPAR, tetapi juga mencerminkan penerapan keilmuan Teknik Industri dalam bidang Information Engineering.

Kata kunci – Wisata Alam, Sistem Informasi Geografis (GIS), Rapid Application

Development (RAD), User Acceptance Testing (UAT)